

## ABSTRAK

### **Sinta Nur Auliya Alfatonah: Kontribusi K.H. Imam Shonhaji dalam Pengembangan Pesantren Sukamiskin Tahun 1966-2009**

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah ada sejak lama. Peran pondok pesantren sebagai institusi keagamaan, tidak lepas dari sosok kyai di pondok pesantren tersebut dalam mengembangkan dan melestarikan tradisi dan nilai-nilai di lingkungan masyarakat. Salah satunya Pesantren Sukamiskin yang berdiri sejak abad ke-19 didirikan oleh Muhammad bin Alqo. Salah satu pemimpin dari Pesantren Sukamiskin ialah K.H Imam Shonhaji. K.H Imam Shonhaji merupakan pemimpin keempat yang meneruskan kepemimpinan dari K.H R Achmad Haedar. Pada tahun 1966 K.H Imam Shonhaji mulai menginjakkan kaki di Sukamiskin sebagai santri.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana biografi K.H Imam Shonhaji? Kedua, bagaimana kontribusi K.H. Imam Shonhaji dalam pengembangan Pesantren Sukamiskin tahun 1966-2009?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi dari K.H Imam Shonhaji dan untuk mengetahui kontribusi K.H. Imam Shonhaji dalam pengembangan Pesantren Sukamiskin Tahun 1966-2009.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian sejarah yang pada pelaksanaannya dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Sebagai hasil dari penelitian ini, K.H Imam Shonhaji bernama lengkap Imam Shonhaji yang mempunyai nama asli Atang, ia dilahirkan di Subang pada tanggal 18 April 1943. K.H Imam Shonhaji merupakan anak ketiga dari pasangan H.Muhyiddin dan Hj Nuraenah. Selanjutnya dalam rentang waktu lima tahun tepatnya tahun 1961-1966 K.H Imam Shonhaji mampu menamatkan tingkat tsanawiyah. Pada tahun 1975 K.H R. Ahmad Haedar menikahkan putri pertamanya yaitu Hj Maemunah Haedar kepada Imam Shonhaji, dan diangkat menjadi pimpinan Pesantren Sukamiskin. Kegiatan di pesantren yang dilakukan oleh K.H Imam Shonhaji ialah mengajar ngaji para santri. Sedangkan untuk kontribusi K.H Imam Shonhaji yaitu memimpin Pesantren Sukamiskin, menjadi Rois Syuriah di NU, ketua FKPP kota Bandung, mendirikan pesantren, mendirikan sekolah formal di Pesantren Sukamiskin serta menjadi dewan syuro di Partai Kebangkitan Bangsa. Untuk bidang keagamaan K.H. Imam Shonhaji sering mengisi dakwah dan pengajian di sekitar lingkungan rumah, sedangkan dalam bidang sosial kegiatan yang dilaksanakan ialah adanya santri raksa moral, santri raksa desa, santri *nyaah ka kolot*, santri raksa usaha, santri raksa pangan.